

EVALUASI MOTIVASI KADER POSYANDU TERHADAP KUNJUNGAN ANAK KE POSYANDU

(Studi di Desa Planggiran Kec. Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan)

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan Menjadi Sarjana Keperawatan



Oleh :
Moh. Rifan Fahmi
NIM 17142010077

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN
EVALUASI MOTIVASI KADER POSYANDU TERHADAP KUNJUNGAN
ANAK KE POSYANDU

(Studi di Desa Planggiran Kec. Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan)

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Oleh :

Oleh :

Moh. Rifan Fahmi
NIM 17142010077

Pembimbing

Achmad Masfi, S.Kep., Ns, M.Kep
NIDN. 0716018903

EVALUASI MOTIVASI KADER POSYANDU TERHADAP KUNJUNGAN ANAK KE POSYANDU

(Studi di Desa Planggiran Kec. Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan)

Moh. Rifan Fahmi², Achmad Masfi, S.Kep., Ns, M.Kep
*email: mrifanfahmi98@gmail.com

ABSTRAK

Masalahan kerja posyandu yaitu kader belum menjalankan fungsinya dengan baik, cakupan posyandu masih belum merata, jumlah kader yang belum lumayan apabila dibanding dengan sasaran, kader yang terdaftar namun tidak melakukan serta tidak ikut serta dalam aktivitas posyandu terus menjadi banyak Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis Evaluasi Motivasi Kader Posyandu Terhadap Kunjungan Anak Ke Posyandu Di Desa Palengghiren Kec.Tanjung Bumi.

Jenis penelitian yang digunakan “*Analytic Correlative* dengan *Cross Sectional*”. Dengan populasi 216 responden dan sampel penelitian 138 responden. Teknik sampling yang digunakan yakni *Simple Random Sampling*. Dengan variable independen prestasi, tanggung jawab supervisi, keinginan dan hubungan antar teman, variable dependen kunjungan. Untuk uji statistik pada bivariat menggunakan spearman rank dan fishers exact dan uji statistik pada multivariat memakai uji statistik regresi logistik.

Hasil penelitian ini didapatkan, lebih dari setengahnya memiliki prestasi cukup sebanyak 79 orang dengan persentase (57,2%), kurang dari setengahnya memiliki tanggung jawab kurang sebanyak 67 responden dengan persentase (48,6%), lebih dari setengahnya supervisi tidak rutin sebanyak 94responden dengan presentase (68,1%), lebih dari setengahnya keinginan ibu cukup sebanyak 96 dengan presentase (69,6%), lebih dari setengahnya kader memiliki hubungan kurang sebanyak 75 orang dengan persentase (54,3%). Hasil penelitian ini ada hubungan antara Prestasi, Tanggung jawab, Supervisi, Keinginan, Hubungan antar teman terhadap kunjungan anak ke posyandu.

Dari hasil penelitian tersebut disarankan agar peneliti selanjutnya mengkaji variabel yang lebih spesifik seperti gaji dan pendidikan sehingga dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan angka kunjungan anak ke posyandu.

Kata kunci : *Presentasi, Tanggung Jawab, Supervisi, Keinginan, Hubungan Antar Teman, Kader Posyandu*

**THE EVALUATION OF POSYANDU CADRES MOTIVATION TOWARD VISIT
CHILDREN TO POSYANDU IN PALENGGHIREN VILLAGE KEC. TANJUNG BUMI**

Moh. Rifan Fahmi², Achmad Masfi, S.Kep., Ns, M.Kep

*email : mrifanfahmi98@gmail.com

ABSTRACT

The problems with posyandu are that cadres have not carried out their functions properly, posyandu coverage is still not evenly distributed, the number of cadres is not enough when compared to the target, more cadres are registered but do not implement and are not involved in posyandu activities. Posyandu Against Children's Visits to Posyandu in Palengghiren Village, Tanjung Bumi District.

The type of research used is "Analytic Correlative with Cross Sectional". approach" With the independent variables were Party, responsibility, supervision, desire, and relationships between friends. With a population of 216 respondents and a research sample of 138 respondents. The sampling technique used was Simple Random Sampling. For the statistical test on bivariate using Spearman rank and chi-square and statistical test on multivariate using ordinal regression statistical test.

The results of this study were obtained, more than half of them had sufficient achievements with a percentage (57.2%), responsibilities less than half had fewer responsibilities as many as 67 respondents with a percentage (48.6%), supervision of more than half of non-routine supervision as 94 respondents with a percentage (68.1%), the desire of more than half of the mother's desire was sufficient as much as 96 with a percentage (69.6%), the Relationships between friends more than half of cadres had a relationship less than 75 people with a percentage (54.3%). The results of this study there was a relationship between Achievement, Responsibility, Supervision, Desire, Relationships between friends, and children's visits to the posyandu.

From the results of this study, it is recommended that further researchers examine more specific variables such as salary and education so that they can be used as references to increase the number of children visiting posyandu.

Keywords : Achievements, Responsibilities, Supervision, Supervision, Relationships between friends, Posyandu Cadres

PENDAHULUAN

Posyandu ialah aktivitas nyata yang mengaitkan partisipasi warga dalam upaya pelayanan kesehatan dari, oleh, serta buat warga yang dilaksanakan kaderkader kesehatan yang sudah memperoleh pembelajaran serta pelatihan dari puskesmas menimpa pelayanan kesehatan dsar. (Devina, 2019). Permasalahan posyandu masih ditemukan ibu yang tidak bawa anaknya ke posyandu sebab ketidaktahuan tentang khasiat posyandu (Sokiedjo, 2012 dalam widiyarningsih, dkk 2020). Salah satu tugas kader posyandu merupakan selaku pengelola posyandu, karena kader yang sangat memahami warga di wilayahnya. Tugas kader yang lain adalah melakukan penyuluhan tentang berkembang kembang anak di posyandu supaya bunda yang mempunyai bayi bisa melaksanakan stimulasi ataupun melatih perkembangan serta pertumbuhan balitanya.

Bersumber pada riset pendahuluan yang dicoba pada bertepatan pada 2 Januari 2021 di Kecamatan Tanjung Bumi 14 Desa, disetiap desa ada 4 posyandu dengan 20 kader menunjukkan angka kunjungan (D/S) dibawah 70%,%, angka ini juga menunjukkan (D/S) dibawah angka target nasional sebesar 85%. Dari 14 desa angka kunjungan yang terkecil adalah desa Planggiran sebesar kurang lebih 60% dan di dapatkan kader yang aktif hanya 60%. Saat wawancara dengan kader yang tidak aktif, 7 orang mengatakan bahwa ketidakaktifan kader disebabkan karena kurang mempunyai motivasi. Kader merasa tidak dihargai dan merasa tanggung jawabnya besar, sedangkan 3 kader mengatakan bahwa merasa minder dan memiliki kesibukan yang lain. (Data primer, 2020.)

METODE PENELITIAN

Tipe riset yang digunakan merupakan analytic corelative dengan pendekatan cross sectional Analytic Correlative maksudnya

riset bertujuan buat melaksanakan analisis korelatif antar variabel. Ikatan korelatif mengacu pada kecenderungan kalau alterasi variabel diiringi oleh variabel lain. Cross sectional ialah tipe riset yang menekankan waktu pengukuran ataupun observas, variabel informasi independen serta tergantung pada cuma satu kali pada sesuatu dikala(Nursalam, 2014).

Penelitian ini dilakukan didesa planggiran kecamatan tanjung bumi kabupaten bangkalan.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian presentasi pada masyarakat di Desa Planggiran Kec. Tanjung Bumi dari 138 responden lebih dari setengahnya memiliki prestasi cukup sebanyak 79 orang dengan persentase 57.2% dan sebagian kecil memiliki prestasi baik dengan sebanyak 19 responden dengan persentase 13.8 %. Hasil penelitian mengenai tanggung jawab pada masyarakat di Desa Planggiran Kec. Tanjung Bumi dari 138 responden kurang dari setengahnya memiliki tanggung jawab kurang sebanyak 67 responden dengan persentase 48,6% dan sebagian kecil dengan tingkat pegetahuan sebanyak 24 responden dengan persentase 17.4%. Hasil penelitian tentang supervisi pada masyarakat di Desa Planggiran Kec. Tanjung Bumi dari 138 responden lebih dari setengahnya supervisi tidak rutin sebanyak 94 responden dengan presentase 68,1% dan kurang dari setengahnya supervisi rutin sebanyak 44 responden dengan persentaase 31.9%.

Hasil penelitian tentang keinginan pada masyarakat di Desa Planggiran Kec. Tanjung Bumi dari 138 responden lebih dari setengahnya keinginan ibu cukup sebanyak 96 dengan presentase 69,6% dan sebagian kecil keinginan ibu baik sebanyak 12 responden dengan persentase 8.7%. Hasil penelitian tentang hubungan antar teman

pada masyarakat di Desa Planggiran Kec. Tanjung Bumi dari 138 responden lebih dari setengahnya kader memiliki hubungan kurang sebanyak 75 orang dengan persentase 54,3% dan sebagian memiliki hubungan baik sebanyak 25 responden dengan persentase 18.1%. sementara hasil penelitian tentang prestasi kader terhadap kunjungan anak keposyandu sejalan dengan penelitian Henni,dkk (2010) mengatakan kalau orang dengan motivasi prestasi memiliki prakarsa buat jadi berhasil serta mempunyai tingkat Penghargaan merupakan pengakuan atas prestasi, pemberian symbol status keterlibatannya dalam kegiatan posyandum, dan meningkatnya nilai kunjungan ibu dan anak ke posyandu.

Pada hasil penelitian tentang supervisi terhadap kunjungan anak ke posyandu pada masyarakat di Desa Planggiran Kec. Tanjung Bumi menunjukkan lebih dari setengahnya supervisi kurang dengan tingkat kunjungan tidak rutin sebanyak 91 responden dan sebagian kecil supervisi rutin dengan tingkat kunjungan tidak rutin sebanyak 5 responden. Hasil penelitian pada masyarakat di Desa Planggiran Kec. Tanjung Bumi tentang keinginan ibu terhadap kunjungan anak keposyandu menunjukkan sebagian kecil keinginan ibu cukup dengan tingkat kunjungan tidak rutin sebanyak 65 responden dan sebagian kecil keinginan ibu baik dengan tingkat kunjungan tidak rutin sebanyak 2 responden. Sedangkan pada hasil penelitian pada masyarakat di Desa Planggiran Kec. Tanjung Bumi tentang hubungan antar teman terhadap kunjungan anak keposyandu menunjukkan setengahnya ibu hubungan kader kurang dengan tingkat kunjungan tidak rutin sebanyak 69 responden dan sebagian kecil ibu hubungan kader baik dengan tingkat kunjungan tidak rutin sebanyak 4 responden.

Menurut Bunawar (2019) menyatakan kalau manusia selaku makhluk

sosial memerlukan persahabatan serta mereka tidak hendak senang apabila ditinggalkan sendirian, bagi Indrawijaya(1998) kalau kelompok yang memiliki tingkatan keeratan yang besar cenderung menimbulkan para pekerja lebih puas terletak dalam kelompok. Sehingga ikatan antar kader sangat dibutuhkan supaya terciptanya atmosfer kerja yang aman serta supaya bisa menggapai tujuan yang di idamkan.

REFERENCES

Berdasarkan analisa data dan pembahasan maka bisa dirumuskan hasil penelitian tentang “Evaluasi Motivasi Kader Posyandu terhadap Kunjungan Anak ke Posyandu” sebagai berikut:

6.1.1 Kesimpulan distribusi frekuesni

1. hasil penelitian pada kader dari 138 responden lebih dari setengahnya memiliki prestasi cukup sebanyak 79 orang dengan persentase (57.2%) di Desa Planggiran Kec. Tanjung Bumi
2. hasil penelitian pada Kader dari 138 responden kurang dari setengahnya memiliki tanggung jawab kurang sebanyak 67 responden dengan persentase (48,6%) di Desa Planggiran Kec. Tanjung Bumi
3. hasil penelitian pada Kader dari 138 responden lebih dari setengahnya supervisi tidak rutin sebanyak 94 responden dengan presentase (68,1%) di Desa Planggiran Kec. Tanjung Bumi
4. hasil penelitian pada kader dari 138 responden lebih dari setengahnya keinginan ibu cukup sebanyak 96 dengan presentase (69,6%) di Desa Planggiran Kec. Tanjung Bumi
5. hasil penelitian pada Kader dari 138 responden lebih dari setengahnya kader memiliki hubungan kurang sebanyak 75 orang dengan

- persentase (54,3%) di Desa Planggiran Kec. Tanjung Bumi
6. Ada hubungan antara Prestasi dengan kunjungan anak ke posyandu
 7. Ada hubungan antara Tanggung Jawab dengan kunjungan anak ke posyandu
 8. Ada hubungan antara Supervisi kunjungan anak ke posyandu
 9. Terdapat ikatan antara Kemauan dengan kunjungan anak ke posyandu
 10. Terdapat ikatan antara Ikatan Antar Sahabat dengan kunjungan anak ke posyandu

SARAN

Bagi peneliti selanjutnya sebagai tambahan ilmu pengetahuan dalam bidang kesehatan, sebagai acuan meningkatkan angka kunjungan anak ke posyandu.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Aziz, Hidayat. (2011). Metode penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data. Jakarta: Salemba Medika.
- Andjarwati, T. (2015). Motivasi dari sudut pandang teori hirarki kebutuhan Maslow, teori dua faktor Herzberg, teori xy Mc Gregor, dan teori motivasi prestasi Mc Clelland. *JMM17: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen*, 2(01).
- Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Data P, RI IKK. Situasi Imunisasi Di Indonesia. Indonesia: Kementerian Kesehatan RI. [http://www. depkes. go. id/resources ...](http://www.depkes.go.id/resources...); 2016.
- Nursalam.(2014). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Pendekatan Praktis Edisi 3, Jakarta: Salemba
- Siregar, devina sari 2019 Hubungan Pengetahuan Dan Motivasi Kader Posyandu Dengan Keaktifan Kader Dalam Kegiatan Posyandu Di Puskesmas Rasau Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan 2019 (INSTITUT KESEHATAN HELVETIA).
- Suwarto dan Octavianty, Yuke. 2010. Budidaya Tanaman Perkebunan Unggulan. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Widyaningsih, T. S., Windyastuti, W., & Tamrin, T. (2020). Peran kader dalam memotivasi ibu balita yang berkunjung ke posyandu. *JKEP*, 5(1), 1-12.